

## **ABSTRACT**

*This study aims to provide empirical evidence the influence of Voluntary Disclosure, Profit Growth, Audit Committee and Timeliness of Financial Report to Earnings Quality. Measurement of earnings response coefficient should be assessed as a benchmark of earnings quality reported by the company.*

*This research uses a quantitative descriptive approach. The research data are secondary data obtained from annual report, financial report, daily stock price and joint stock price obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). The population used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. Sampling method through purposive sampling technique where obtained 126 sample companies that meet the criteria. The data in the analysis using the application program SPSS 16.0 for windows with multiple linier regression analysis.*

*The results showed that voluntary disclosure has no effect on earnings quality, profit growth has a significant positive effect on earnings quality, audit committee has significant positive effect to earnings quality, and timeliness of financial reporting has positive significant effect to earnings quality.*

**Keywords:** *Voluntary disclosure, profit growth, audit committee, timeliness, earnings response coefficient, earnings quality*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti empiris tentang pengaruh *Voluntary Disclosure*, Pertumbuhan Laba, Komite Audit dan *Timeliness* Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laba. Pengukuran *earnings response coefficient* perlu dinilai dikarenakan sebagai tolak ukur kualitas laba yang dilaporkan oleh pihak perusahaan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, harga saham harian dan harga saham gabungan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* dimana diperoleh 126 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Data di analisa menggunakan aplikasi program SPSS 16.0 *for windows* dengan alat uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *voluntary disclosure* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, dan *timeliness* penyampaian laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata-kata kunci** : *Voluntary disclosure*, pertumbuhan laba, komite audit, *timeliness*, *earnings response coefficient*, kualitas laba

## INTISARI

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba sering direspon positif oleh para pelaku pasar. Hal ini didasari pada ekspektasi para pelaku pasar terhadap manfaat yang akan didapatkan di masa mendatang. Namun, pada periode 2014-2016 ada beberapa perusahaan yang menghasilkan laba namun harga sahamnya tidak mengalami pergerakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *voluntary disclosure*, pertumbuhan laba, komite audit dan *timeliness* penyampaian laporan keuangan terhadap kualitas laba.

Penelitian ini didasarkan pada *Signalling Theory* dan Teori Pasar efisien. *Signalling Theory* merupakan diterimanya sinyal negatif (*bad news*) maupun sinyal positif (*good news*) oleh para pelaku pasar terkait dengan informasi yang disampaikan oleh perusahaan sehingga mampu untuk mempengaruhi pengambilan keputusan para pelaku pasar. Hal demikian juga berlaku pada Teori Pasar Efisien dimana dijelaskan bahwa informasi yang diterima oleh para investor mampu untuk mempengaruhi keadaan pasar yang dapat dibuktikan melalui pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Dari kedua teori tersebut bertujuan menjelaskan tentang peran respon investor dalam menilai laba yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai 2016. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 126 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *voluntary disclosure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, dan *timeliness* penyampaian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa perolehan laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak selalu direspon positif oleh pelaku pasar. Namun, ada komponen lain yang menjadi pertimbangan pelaku pasar dalam merespon dan menilai laba yang dilaporkan oleh perusahaan, seperti informasi perusahaan, pergerakan kinerja perusahaan, komite audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan lain sebagainya. Disarankan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan informasi yang lebih luas yang lebih dibutuhkan oleh para pelaku pasar dimana bertujuan untuk meningkatkan respon para pelaku pasar terhadap informasi laba perusahaan yang dipublikasikan.